

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Chintya Cristin Apta Saputri Paserang^{1*}, Andi Nilawati Usman², Muh Nasrum
Massi³, Firdaus Hamid⁴, Isharyah Sunarno⁵, Muhammad Tamar⁶

¹⁻²Department of Midwifery, Graduate School, Hasanuddin University

³⁻⁴Department Of Clinical Microbiology, Faculty Of Medicine, Hasanuddin
University

⁵Departement Of Obstetrics and Gynecology, Faculty Of Medicine, Hasanuddin
University

⁶Departmen Of Psychology, Faculty Of Medicine, Hasanuddin University

Email Korespondensi: chintyaapta05@gmail.com

Disubmit: 01 April 2023

Diterima: 16 April 2023

Diterbitkan: 01 November 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.9719>

ABSTRACT

Pregnant women are more susceptible to disease or infection, during the Covid-19 pandemic, it is very important for pregnant women to know the risks that can occur when the body is infected with the Covid-19 virus because pregnant women are more likely to have a low immune system. In addition, various studies have also stated that pregnant women who have had the Covid-19 vaccine can develop antibodies that are in the baby's umbilical cord blood. This suggests that the baby may receive the protective benefits of the vaccine, in addition to the benefits for pregnant women. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and the participation of pregnant women in the Covid-19 vaccination program at the Community Health Center in South Manokwari District, Manokwari Regency. This type of research is an analytical research with a cross-sectional study approach which aims to analyze the relationship between knowledge and participation of pregnant women in the Covid-19 vaccination program where the independent variables and dependent variables are measured at the same time. The researcher only made observations without intervening in the research subjects. The sample in this study were all pregnant women who visited the Health Center in South Manokwari District using a total sampling technique. This study uses human research subjects, namely as many as 108 respondents who will be given a questionnaire. Researchers asked the willingness of pregnant women to become research respondents. Explaining the purpose and benefits of the research, then signing an agreement to participate in the research after getting an explanation. Researchers gave questionnaires to respondents. Invite respondents to fill out the questionnaire according to the instructions. The research instrument used was a questionnaire. The data taken is primary data and data analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was a relationship between knowledge and the participation of pregnant women in the Covid-19 vaccination program at the South Manokwari District Health Center with a p value < a value (0.05). The conclusion is that the knowledge of pregnant women is a factor that can influence the participation of pregnant women to take part in the Covid-19 vaccination program.

Keywords: Covid-19 Vaccination, Knowledge, Participation, Pregnant Women

ABSTRAK

Ibu hamil lebih rentan terhadap penyakit atau infeksi, pada masa pandemi Covid-19, sangat penting bagi Ibu hamil untuk mengetahui resiko yang dapat terjadi ketika tubuh terinfeksi virus Covid-19 karena ibu hamil lebih cenderung memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah. Selain itu, berbagai penelitian juga menyatakan bahwa wanita hamil yang telah melakukan vaksin Covid-19 dapat mengembangkan antibodi yang ada dalam darah tali pusat bayi. Hal ini menunjukkan bahwa bayi dapat menerima manfaat perlindungan dari vaksin, selain manfaat bagi wanita hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan Kabupaten Manokwari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 108 responden yang akan diberikan kuisioner. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisioner kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisioner sesuai petunjuk. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi covid-19 di di Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan dengan nilai p value < nilai α (0,05). Kesimpulan yaitu pengetahuan ibu hamil merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : Vaksinasi Covid-19, Pengetahuan, Keikutsertaan, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah virus yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia pada saat ini yang telah dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019. Virus ini dimulai tepatnya dari daerah Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok. WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya (Oktova et al., 2021)

Pada tanggal 7 Januari 2020, Pemerintah China lalu mengumumkan bahwa penyebab

wabah tersebut adalah Coronavirus jenis baru lalu kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus). Asal muasal Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, tetapi SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV (Kemenkes, 2020).

Orang yang terinfeksi Covid-19 memiliki gejala yang mirip dengan gejala sakit flu pada umumnya.

Gejala tersebut diantaranya batuk, demam, letih, sesak nafas dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang sangat cepat sehingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini terutama dapat terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Untari et al., 2022).

Berdasarkan bukti yang telah di dapatkan dari hasil penelitian-penelitian, Covid-19 dapat menular dari satu manusia ke manusia lainnya melalui percikan batuk atau bersin (droplet), tetapi covid-19 tidak menular melalui udara. Orang yang paling rentan terinfeksi penyakit ini adalah orang yang memiliki kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Tata cara standar yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 adalah dengan mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, memakai masker, kemudian menerapkan etika batuk dan bersin yaitu dengan menutup mulut dan hidung ketika bersin maupun batuk, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar dan menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala infeksi pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes, 2020)

Pada Ibu hamil lebih rentan terhadap penyakit atau infeksi. pada masa pandemi Covid-19, sangat penting bagi Ibu hamil untuk mengetahui resiko yang dapat terjadi ketika tubuh terinfeksi virus Covid-19 karena ibu hamil lebih cenderung memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah. beberapa penelitian mendapati bahwa wanita hamil dengan Covid-19 lebih mungkin berdampak parah bagi kondisi kesehatannya dibandingkan dengan wanita yang sedang tidak hamil. Ini artinya bahwa wanita yang

sedang hamil yang terinfeksi Covid-19 lebih mungkin memerlukan rawat inap, perawatan intensif, dan ventilasi invasif untuk membantu pernapasan.

Selain itu, dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak terinfeksi Covid-19, ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 ketika melahirkan memungkinkan memiliki peningkatan resiko anak yang lahir dengan kelahiran prematur dan mempunyai bayi yang sangat memerlukan perawatan intensif neonatal dan mungkin juga dapat memiliki tingkat resiko yang tinggi yaitu kematian neonatal hingga kematian bagi ibu sendiri (WHO, 2022).

Pemerintah telah mengupayakan untuk menekan tingkat penyebaran Covid-19 yaitu salah satunya dengan melaksanakan program vaksinasi Covid-19. Program vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung. Program vaksinasi Covid-19 sendiri bertujuan untuk memberikan vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) pada sistem imun di dalam tubuh.

Selain itu vaksinasi juga bertujuan untuk memberikan kekebalan yang spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga diharapkan ketika suatu saat orang yang terinfeksi virus tersebut tidak sakit yang mengalami gejala yang parah tetapi hanya mengalami sakit dengan gejala ringan. Vaksinasi merupakan upaya pencegahan primer yang efektif untuk mencegah virus yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Dengan tata cara vaksinasi yang benar diharapkan dapat memperoleh kekebalan yang optimal dan maksimal (Untari et al., 2022)

Vaksin Covid-19 terbukti sangat efektif dalam mencegah penyakit parah, rawat inap, dan

kematian akibat Covid-19. Dapat dilihat dari pengalaman dengan vaksin lain yang juga digunakan selama kehamilan, semua vaksin Covid-19 yang telah disetujui oleh WHO diharapkan dapat efektif bekerja dengan baik pada wanita hamil sama halnya seperti pada orang yang tidak hamil. Studi efektivitas vaksin awal di negara-negara yang telah memvaksinasi sejumlah besar wanita hamil telah menunjukkan efektivitas yang tinggi pada wanita hamil, serupa dengan efektivitas pada orang yang tidak hamil dan sampai saat ini tidak ada di temukan masalah keamanan khusus yang telah teridentifikasi bagi ibu yang telah di vaksinasi Covid-19 di berbagai negara-negara yang telah memvaksinasi wanita hamil.

Selain itu, berbagai penelitian juga menyatakan bahwa wanita hamil yang telah melakukan vaksin Covid-19 dapat mengembangkan antibodi yang ada dalam darah tali pusat bayi. Hal ini menunjukkan bahwa bayi dapat menerima manfaat perlindungan dari vaksin, selain manfaat bagi wanita hamil. (WHO,2021)

Berdasarkan data World Health Organization (2021) Indonesia berada pada posisi ke lima belas dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi di dunia dan kedua tertinggi di wilayah Asia Tenggara. Per tanggal 14 Juli 2021, jumlah kasus pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia telah mencapai 2.615.529 dan terus mengalami peningkatan.

Angka kematian yang disebabkan infeksi virus Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, kematian yang disebabkan Covid-19 merupakan angka tertinggi di wilayah Asian tenggara (Kusumawati et al., 2022). Menurut data Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia (POGI, 2021) virus Covid-19 dapat menyerang seluruh lapisan

masyarakat tanpa terkecuali ibu hamil, ibu hamil termasuk dalam kelompok populasi yang sangat beresiko. Tingginya jumlah ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 dalam data pengurus pusat POGI dari bulan April tahun 2020 hingga tahun 2021 menunjukkan 539 ibu hamil terinfeksi Covid-19 dengan jumlah 51,9% ibu hamil yang terinfeksi covid-19 tidak menunjukkan gejala, kemudian 72% ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 terjadi pada usia kehamilan di atas 37 minggu, serta 4,2% ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 membutuhkan perawatan intensif (ICU) dan angka kematian ibu hamil terinfeksi covid-19 sebesar 3%.

Menurut data dinas kesehatan kabupaten Manokwari dari tahun 2020 hingga September tahun 2022 terdapat 135 ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah 44,4% ibu hamil yang melahirkan dengan kondisi terpapar covid-19, kemudian 6,6 % ibu hamil terpapar covid-19 tanpa menunjukan gejala, 17 % ibu hamil terpapar covid-19 dengan gejala ringan, serta 31,8 % ibu hamil terpapar covid-19 yang membutuhkan perawatan intensif dan angka kematian ibu hamil yang terpapar covid-19 di kabupaten manokwari sebesar 1,4 %.

Selain itu menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari ibu hamil yang telah melahirkan dengan kondisi terpapar covid-19 memiliki kasus IUFD sebanyak 5 kasus, bayi premature di sertai BBLR sebanyak 1 kasus. World Health Organization (WHO) menargetkan setiap negara untuk memvaksinasi paling sedikit 40% dari populasi pada akhir tahun 2021, dan 70% pada pertengahan 2022.

Sesuai surat edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.01/I/2007/2021 tentang vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan penyesuaian screening dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19

sehingga kini program vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil terus digalangan oleh pemerintah, dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah selalu dengan gencar-gencarnya menyuarakan mengenai program vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil.

Dapat di buktikan pada pemerintah Provinsi Papua Barat, pemerintah Kabupaten Manokwari, Perkumpulan Obsteri Dan Ginekologi Kabupaten Manokwari (POGI), serta IBI Kabupaten Manokwari bersama meresmikan pelaksanaan pencanangan program vaksinasi Covid-19 pada tanggal 26 Agustus 2021

Berdasarkan data yang di dapat dari Ikatan Bidan Indonesia kabupaten Manokwari pencapaian vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil pada tahun 2021 hanya sebanyak 12,5% ibu hamil yang ikut serta dalam program vaksinasi Covid-19, hal ini menyatakan bahwa masih minimnya ibu hamil yang bersedia untuk ikut serta dalam program vaksinasi Covid-19 yang di Kabupaten Manokwari.

Berdasarkan data dari Puskesmas Sowi pada tahun 2021 terdapat 220 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sowi tetapi ibu hamil yang ikut serta mendaftarkan dirinya untuk di vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi hanya sejumlah 8 orang atau 3,6 %.

Kemudian data dari Puskesmas Sowi pada tahun 2022 dari bulan Januari hingga desember terdapat jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sowi sebanyak 197 orang tetapi sebanyak 95 atau 48,2 % ibu hamil belum melakukan vaksinasi Covid-19.

Menurut data dari puskesmas Maripi tahun 2022 dari bulan januari hingga desember terdapat jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Maripi

sebanyak 300 orang tetapi yang mendaftarkan dirinya untuk melakukan vaksinasi covid-19 hanya sebanyak 22 orang atau 7,3 %.

Menurut data dari puskesmas Tanah Rubuh tahun 2022 dari bulan januari hingga desember terdapat jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tanah Rubuh sebanyak 274 orang tetapi yang mendaftarkan dirinya untuk melakukan vaksinasi covid-19 hanya sebanyak 9 orang atau 3,2 %.

Data-data tersebut menunjukkan meskipun pencanangan vaksinasi Covid-19 resmi di buka oleh pemerintah Provinsi dan Kabupaten Manokwari tetapi masih banyak ibu hamil yang masih dilema ata ragu-ragu untuk ikut serta dalam program vaksinasi Covid-19 tersebut dapat di lihat dari rendah nya angka ibu hamil yang ikut serta dalam program vaksinasi covid-19 dan tingginya angka ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari.

Berdasarkan permasalahan di atas mengingat banyaknya jumlah ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas wilayah distrik manokwari selatan kabupaten manokwari maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu Hamil Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan yang mendasari ibu hamil tidak turut serta dalam mengikuti anjuran pemerintah untuk di vaksinasi Covid-19.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu Hamil Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan.

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu apakah

ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu Hamil Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan?

KAJIAN PUSTAKA

Vaksin yaitu zat biologis yang dapat memberikan kekebalan aktif yang didapat dari penyakit menular tertentu. Vaksin biasanya tersusun dari antigen yang menyerupai mikroorganisme penyebab penyakit dan dihasilkan dari mikroba yang dilemahkan atau dibunuh, toksinnya, atau salah satu protein permukaannya. Vaksin memiliki keuntungan yang dapat digunakan untuk pencegahan dan pengobatan.

Menurut (Vitiello et al., 2022) Vaksinasi dapat mencegah virus Covid-19 dan sangat penting bagi ibu dan janin. Data klinis yang mendukung efikasi dan keamanan vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan menyusui terus meningkat. Menurut rekomendasi CDC AS, vaksinasi Covid-19 direkomendasikan untuk orang yang sedang hamil, menyusui, mencoba hamil, atau yang mungkin hamil di masa depan. Seseorang yang sedang hamil harus menerima booster vaksin Covid-19 ketika saatnya tiba.

Ada beberapa prosedur standar yang dapat dilakukan dalam rangka mencegah penyebaran infeksi Covid-19 yaitu melalui cuci tangan setelah melakukan kegiatan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menggunakan handziner, memakai masker, kemudian menetapkan etika batuk dan bersin yaitu menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak erat dengan siapapun yang mengalami gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Oktova et al., 2021)

Selain itu, dengan banyaknya orang yang terinfeksi Covid-19 sehingga pemerintah menghimbau pencegahan Covid-19 bagi ibu hamil yaitu dengan melaksanakan vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan menyusui menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemic COVID-19 di Indonesia (Solihah et al., 2020).

Vaksinasi adalah salah satu program pemerintah dalam menekan angka penyebaran Covid-19. Namun, masih ada beberapa ibu hamil yang menolak atau tidak setuju dengan dilakukannya vaksinasi Covid-19 dan kurang percaya terhadap vaksin Covid-19. Sehingga ibu hamil yang ikut serta dalam program vaksinasi Covid-19 tergolong minim. Ketidakikutsertaan program vaksinasi Covid-19 merupakan sebuah perilaku dari ibu hamil.

Pada faktor predisposisi yang menjadi faktor ketidaktidakikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-18 yaitu faktor pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau informasi yang diterima manusia melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Pengetahuan memiliki peranan sangat penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan dapat membentuk kepercayaan yang selanjutnya dapat mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku (Fitriani et al., 2020).

Wanita hamil harus mendapat informasi yang baik tentang penyakit COVID-19 untuk mencegah peningkatan kasus penyakit COVID-19. Pengetahuan pasien COVID-19 dapat diinterpretasikan sebagai hasil

dari pengetahuan tentang penyakit, cara pengendalian, pencegahan penularan, dan jenis vaksin yang dapat diberikan kepada ibu hamil (Untari et al., 2022).

Salah satu bidang utama dalam pengembangan perilaku adalah pengetahuan. Karena keyakinan dibentuk oleh pengetahuan, yang pada gilirannya menentukan bagaimana seseorang mempersepsikan realitas dan, pada akhirnya, bagaimana seseorang berperilaku, pengetahuan sangat penting dalam menentukan perilaku lengkap seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh secara formal melalui pendidikan maupun secara tidak resmi melalui internet, media, konsultasi dengan tenaga medis, dan pengalaman orang lain (Pertiwi & Ayubi, 2022).

Menurut temuan penelitian, ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan keinginan untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19. Kemungkinan mendapatkan vaksinasi tujuh kali lebih tinggi (OR=7.062, CI: 3.096-16.106) pada kelompok pengetahuan tinggi dibandingkan kelompok pengetahuan rendah, dan 34 persen responden yang belum mendapatkan vaksinasi adalah responden yang peduli. tentang efek samping vaksin COVID-19 (Pertiwi & Ayubi, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional study yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil dan variabel dependen adalah keikutsertaan ibu hamil untuk program vaksinasi covid-19.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan dengan teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 108 responden yang akan diberikan kuisisioner. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisisioner sesuai petunjuk. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Distrik Manokwari Selatan yaitu di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Sowi, Puskesmas Maripi dan Puskesmas Tanah Rubuh selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada Bulan Januari - Februari Tahun 2023 yang dimulai dari perijinan, penelitian hingga analisa data. Tahap pengumpulan data penelitian dilakukan di tempat penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 108 esponden yang akan diberikan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi

covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Distrik Manokwari Selatan. ibu hamil yang menjadi responden merupakan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sowi, Puskesmas Maripi dan Puskesmas Tanah Rubuh yang memenuhi kriteri inklusi penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dimana peneliti sebelumnya akan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian melakukan inform consent dengan menjelaskan tujuan penelitian dan keuntungan. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada ibu hamil tujuan penelitian. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisisioner kepada

responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisisioner sesuai petunjuk. Selama waktu penelitian yang dilakukan sampel penelitian yang bersedia menjadi responden hanya 108 responden yang sesuai dengan jumlah sampel yaitu sampel sebanyak 108 responden.

a. Sajian Analisa Data Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 108 responden, hasil penelitian kemudian di olah dengan cara pengeditan, pengkodean dan pentabulasian yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

1. Analisa univariat karakteristik responden

- a) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia
Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia yang dapat ditunjukkan pada tabel 1 yaitu :

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik Variabel Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 20 Tahun	12	11,1
20-35 Tahun	88	81,5
>35 Tahun	8	7,4
Total	108	100

Sumber data primer : 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat ditunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak yaitu pada rentang usia 20 - 35 tahun sebanyak 88 responden (81,5%).

- b) Distribusi frekuensi karakteristik responden

berdasarkan tingkat pendidikan

Gambaran

karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang dapat ditunjukkan pada tabel 2 yaitu :

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik Variabel Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Sekolah	11	10,2
SD	12	11,1
SMP	17	15,7
SMA	50	46,3
PT	18	16,7
Total	108	100

Sumber data primer : 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat ditunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak yaitu pada pendidikan SMA sebanyak 50 responden (46,3%).

c) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan
Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang dapat ditunjukkan pada tabel 3 yaitu :

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik Variabel Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	23	21,3
Tidak Bekerja	85	78,7
Total	108	100

Sumber data primer : 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat ditunjukkan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak yaitu tidak bekerja sebanyak 85 responden (78,7%).

2. Analisa univariat variabel penelitian

a) Distribusi frekuensi sikap responden
Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan responden yang dapat ditunjukkan pada tabel 4 yaitu :

Tabel 4 Distribusi frekuensi pengetahuan responden

Variabel pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	35	32,4
Kurang	73	67,6
Total	108	100

Sumber data primer : 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat ditunjukkan bahwa pengetahuan responden yang paling banyak yaitu

pengetahuan kurang sebanyak 73 responden (67,6%).

- b) Distribusi frekuensi responden yang dapat keikutsertaan responden ditunjukkan pada tabel 5
Gambaran distribusi frekuensi keikutsertaan yaitu :

Tabel 5 Distribusi frekuensi keikutsertaan responden

Variabel keikutsertaan	Jumlah	Persentase (%)
Ikutserta	26	24,1
Tidak ikutserta	82	75,9
Total	108	100

Sumber data primer : 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat ditunjukkan bahwa keikutsertaan responden yang paling banyak yaitu tidak ikutserta sebanyak 82 responden (75,9%).

b. Sajian Analisa Data Bivariat

Sajian analisa data bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan hubungan

pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

Analisis korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* serta ditunjukkan pada table 5 yaitu :

Tabel 5 hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19

No.	Pengetahuan	Keikutsertaan				Total		P-value
		Ikutserta		Tidak ikutserta		n	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	14	40	21	60	35	100	0,007
2	Kurang	12	16,4	61	83,6	73	100	
	Total	26	24,1	82	75,9	108	100	

Sumber data primer : 2023

Dari tabel diatas menunjukan bahwa keikutsertaan ibu hamil yang paling banyak adalah tidak ikutserta dengan pengetahuan kurang berjumlah 61 (83,6%) responden sedangkan yang paling sedikit adalah ikut serta dengan pengetahuan kurang berjumlah 12 (16,4%) responden.

Hasil uji *Chi Square* yang dilakukan terhadap hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu diperoleh nilai p value = 0,007 <

0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima, yang mempunyai arti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi covid-19.

Penelitian ini dilakukan pada 108 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Distrik Manokwari Selatan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 dimana keikutsertaan ibu hamil yang paling banyak adalah tidak ikutserta dengan pengetahuan kurang dan yang paling sedikit adalah ikut serta dengan pengetahuan kurang.

Penelitian ini dilakukan di 3 Puskesmas Wilayah Distrik Manokwari Selatan Kabupaten Manokwari yaitu Puskesmas Sowi, Puskesmas Maripi, dan Puskesmas Tanah Rubuh. Responden pada penelitian adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di 3 puskesmas tersebut dengan jumlah responden yaitu 108 ibu hamil. Hasil dari pengolahan dan penyajian data yang telah dilakukan akan dibahas sesuai dengan variabel yang diteliti.

Pengetahuan atau knowledge dapat diartikan sebagai hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya, beberapa panca indra pada manusia yang berguna sebagai penginderaan pada suatu objek yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek dapat menjadi pengaruh dalam menghasilkan

pengetahuan pada saat penginderaan (Dwiyanti & Rahayuni, 2022).

Pengetahuan memegang peranan penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang, pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil mengetahui yang merupakan kekayaan intelektual yang terdapat dalam pikiran dan perasaan seseorang. Pengetahuan yang telah dimiliki seseorang akan disalurkan ataupun dikomunikasikan dengan orang lain baik dalam bahasa maupun aktifitas. Sehingga dapat memperkaya pengetahuan satu sama lain (Tamita et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan jumlah responden ibu hamil paling banyak yaitu responden yang tidak ikutserta dalam program vaksinasi covid-19 dengan pengetahuan kurang, hasil uji statistik menggunakan uji Chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan ketidakikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti dan Rahayuni tahun 2022 hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kurangnya minat melakukan vaksinasi covid-19 di mana pengetahuan yang masih kurang mengenai vaksinasi covid-19 merupakan penyebab kurangnya minat dari para responden untuk melakukan vaksinasi covid-19 (Dwiyanti & Rahayuni, 2022).

Ada banyak sekali keraguan yang timbul dari responden mengenai vaksinasi covid-19 sehingga banyak dari ibu hamil yang memutuskan untuk tidak ikutserta dalam melakukan vaksinasi covid-19, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden, kebanyakan responden mengatakan ketidakikutsertaan dalam program

vaksinasi covid-19 di karenakan keawatiran takut efek samping vaksin covid-19 akan berdampak bagi janin yang di kandung, tidak percaya dengan keamanan vaksin covid-19 serta tidak percaya bahwa vaksin covid-19 memberikan dampak positif bagi responden.

Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi covid-19, karena ketika semakin tinggi pengetahuan yang dikuasai oleh responden maka semakin luas pula wawasan yang dimiliki mengenai tindakan-tindakan yang perlu di lakukan untuk mengikuti program pemerintah, serta memahami manfaat dari dilaksanakannya program vaksinasi covid-19 itu sendiri untuk menekan angka penyebaran covid-19 (Apriani & Dewi, 2022).

Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai vaksin covid-19, merupakan dampak besar dalam mengambil keputusan ibu hamil untuk tidak ikutserta dalam program vaksinasi covid-19, karena itu dukungan dari responden sangat di butuhkan, responden dapat meningkatkan pengetahuan yang di miliki dengan adanya kemauan untuk mencari informasi dengan cara membaca media masa ataupun media elektronik (Basselo et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pengetahuan ibu hamil merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19. Diharapkan agar para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terakutserta vaksinasi covid-19 pada ibu hamil dengan pendekatan metode studi

kualitatif sehingga dapat diketahui alasan-alasan ketidakikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, W. D., & Dewi, S. R. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(4), 420-427. <https://doi.org/10.25026/jsk.v4i4.1320>
- Basselo, A., Usman, A. N., Ahmad, M., Riu, D. S., & Hidayanty, H. (2022). Hubungan Sikap Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*.
- Dwiyanti, N. K. N., & Rahayuni, N. W. S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19 Terhadap Minat Anak Usia 12-17 Tahun Dalam Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Kutuh. *Midwinerslion: Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng*, 7(1), 6-10.
- Fitriani, D., Apriani, W., & Hernanda, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana Di Puskesmas O Mangunharjo Kab. Musi Rawas. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 61-64. <https://doi.org/10.31602/Ann.v7i1.2975>
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). In Kemenkes RI (Ed.), *Kemenkes.Go.Id* (5th Ed.). <https://doi.org/10.29239/J.A>

- grikan.9.2.1-1ii
- Kusumawati, D. D., Septiyaningsih, R., & Indratmoko, S. (2022). Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Di Posyandu Kemuning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad*, 4(1), 74-81.
- Oktova, R., Halida, E. M., & Andriani, F. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 336-345.
- Pertiwi, R. D., & Ayubi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Status Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Dki Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(4), 395-403. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V5i4.2208>
- Pogi. (2021). *Rekomendasi Pogi Terhadap Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil* (Patent No. No.003/Rek/Pp.Pogi/Vii/202).
- Solihah, R., Fauzi, A. R., & Aripiani, R. A. (2020). Pemberian Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi. *Jurnal Bimtas: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(1), 30-37.
- Tamita, K., Hasibuan, H., Aktalina, L., & Saragih, C. R. R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Lansia Di Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 11(1), 6-13. <https://doi.org/10.30743/Jkin.V11i1.268>
- Untari, S., Kumalasari, N., & Yuwanti. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati. 11(1), 41-46.
- Vitiello, A., Ferrara, F., Zovi, A., Trama, U., & Boccellino, M. (2022). Pregnancy And Covid-19, Focus On Vaccine And Pharmacological Treatment. *Journal Of Reproductive Immunology*, 151(April), 103630. <https://doi.org/10.1016/J.Jri.2022.103630>
- Who. (2022). Covid-19 Vaccines And Pregnancy. In *World Health Organization*.
- Apriani, W. D., & Dewi, S. R. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(4), 420-427. <https://doi.org/10.25026/Jsk.V4i4.1320>
- Basselo1*, A., Usman2, A. N., Ahmad3, M., Riu4, D. S., & Hidayanty6, H. (2022). Hubungan Sikap Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*.
- Dwiyanti, N. K. N., & Rahayuni, N. W. S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19 Terhadap Minat Anak Usia 12-17 Tahun Dalam Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Kutuh. *Midwinerslion: Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng*, 7(1), 6-10.
- Fitriani, D., Apriani, W., & Hernanda, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakikut Sertaan Pasangan Usia Subur Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana Di Puskesmas O Mangunharjo Kab. Musi Rawas. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 61-64. <https://doi.org/10.31602/Ann.V7i1.2975>

- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). In Kemenkes Ri (Ed.), *Kemenkes.Go.Id* (5th Ed.). <https://doi.org/10.29239/J.Agrikan.9.2.1-1ii>
- Kusumawati, D. D., Septiyaningsih, R., & Indratmoko, S. (2022). Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Di Posyandu Kemuning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad*, 4(1), 74-81.
- Oktova, R., Halida, E. M., & Andriani, F. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 336-345.
- Pertiwi, R. D., & Ayubi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Status Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Dki Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(4), 395-403. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V5i4.2208>
- Pogi. (2021). *Rekomendasi Pogi Terhadap Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil* (Patent No. No.003/Rek/Pp.Pogi/Vii/202).
- Solihah, R., Fauzi, A. R., & Aripiani, R. A. (2020). Pemberian Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi. *Jurnal Bimtas: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(1), 30-37.
- Tamita, K., Hasibuan, H., Aktalina, L., & Saragih, C. R. R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Lansia Di Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 11(1), 6-13. <https://doi.org/10.30743/Jkin.V11i1.268>
- Untari, S., Kumalasari, N., & Yuwanti. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati. 11(1), 41-46.
- Vitiello, A., Ferrara, F., Zovi, A., Trama, U., & Boccellino, M. (2022). Pregnancy And Covid-19, Focus On Vaccine And Pharmacological Treatment. *Journal Of Reproductive Immunology*, 151(April), 103630. <https://doi.org/10.1016/J.Jri.2022.103630>
- Who. (2022). Covid-19 Vaccines And Pregnancy. In *World Health Organization*.